Konsep Peter L.Berger tentang agama: tinjauan aspek filosofis

Oleh
Khoirul Mubin
059210219

Pembimbing
Eko Taranggono

Abstrak

Agama merupakan sesuatu yang riil, bukan ilusi. Keberadaan konsep-konsep metafisik tidak menjadikan agama bersifat transenden ansich sehingga tercerabut dari historisitas manusia. Menurut Berger, bahwa masyarakat telah berjalan jauh (bersama agama) tanpa mempersoalkannya. Menurutnya manusia masih tetap berpegang pada agama sebagai realitas yang bermakna dan menemukan diri mereka sendiri sebagai suatu minoritas yang tahu (kognitive minority). Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Apa yang dimaksud dengan agama. 2. Bagaiamana pandangan Peter L.Berger dalam melihat persinggungan antara agama dan dunia. Metode pembahasan penelitian ini menguunakan metode deskripsi dan metode kohernsi intern. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Agama mempunyai sinonim dan makna yang sangat banyak. Sebagai sistem credo, agama merupakan tata keimanan atau tata keyakinan atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia, dan sistim ritus agama yang mengatur tata peribadatan manusia kepada yang dianngapnya yang mutlak. 2. Menuurut Berger agama merupakan semesta simbolik yang memberi makna kehidupan manusia dan memberikan penjelasan yang paling komperhensif tentang realitas seperti kematian, penderitaan, tragedy dan ketidak adilan. 3. Agama adalah keseluruhan aspek transcendental dari sesuatu yang tak terjangkau oleh manusia. Agama adalah sesuatu yang tak terpisahkan oleh dunia yang di dalamnya terdapat manusia dan masyarakat.

Kata Kunci : konsep agama, Peter L.Berger

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id